



**PERAN KONSELING INDIVIDU DALAM MENGATASI KECANDUAN  
JUDI ONLINE DI DESA SITEMU KECAMATAN TAMAN KABUPATEN  
PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat dalam Rangka Penyelesaian Studi Strata 1  
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi  
Bimbingan dan Konseling

Oleh :

WAHYU IHSAN SAPUTRA

NPM 1120600028

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL**

**2024**

**PERSETUJUAN**

Nama : Wahyu Ihsan Saputra

NPM : 1120600028

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Skripsi dengan judul "Peran Konseling Individu Dalam Mengatasi Judi Online di Desa Sitemu Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang 2024" telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk dipertahankan di hadapan sidang dewan penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Tegal, 23 Oktober 2024

Pembimbing I,



Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd  
NIDN. 060908830

Pembimbing II,



M. Aris Rofiqi, MSI  
NIDN. 061611750

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul " Peran Konseling Individu Dalam Mengatasi Judi Online di Desa Sitemu Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang 2024".

Nama : Wahyu Ihsan Saputra

NPM : 1120600028

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

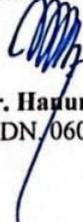
Telah dipertahankan di Hadapan Sidang Dewan Penguji Skripsi Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal, pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 30 Januari 2025

Ketua



**Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd**  
NIDN.0609088301

Sekretaris,



**Mulyani, M.Pd**  
NIDN.0615107502

Anggota Penguji,  
Penguji I.



**M. Arif Budiman S, M.Pd**  
NIDN. 0617058802

Penguji II



**Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd**  
NIDN.0609088301

Penguji III



**M. Aris Rafiqi, MSI**  
NIDN. 0616117503

Disahkan,  
Dekan FKIP,



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Peran Konseling Individu Dalam Mengatasi Judi Online di Desa Sitemu Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang 2024” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Tegal, 23 Oktober 2024

Yang menyatakan,



Wahyu Ihsan Saputra

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Konseling Individu Dalam Mengatasi Judi Online di Desa Sitemu Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang 2024 ”. Skripsi ini diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Pada Kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi bantuan hingga terselesaikan skripsi ini khususnya kepada:

1. Dr. Taufiqulloh, M.Hum., Rektor Universitas Pancasakti Tegal.
2. Dr. Yoga Prihatin, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pancasakti Tegal.
3. Ibu Mulyani, M.Pd., Kaprodi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pancasakti Tegal.
4. Bapak Hanung Sudibyoy, M.pd dan M. Aris Rofiqi, MSI sebagai dosen pembimbing I Dan Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan, pikiran, tenaga, dan waktu untuk membimbing dalam penulisan skripsi.
5. Para dosen prodi Pendidikan Bimbingan dan Konseling beserta staff tata usaha FKIP UPS Tegal yang telah memberikan ilmunya untuk masa depan.
6. Perangkat Desa serta masyarakat Desa Sitemu Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang, yang telah memberikan izin bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

Semoga Allah Swt. membalas amal baik semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini dengan limpahan rahmat dan hidayah-Nya.

Tegal, 23 Oktober 2024

Penulis



Wahyu Ihsan Saputra

## ABSTRAK

**Ihsan Saputra. 2024.** Peran Konseling Individu Dalam Mengatasi Kecanduan Judi Online Di Desa Sitemu Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Tahun 2024. Skripsi Program Studi Bimbingan Dan Konseling. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pancasakti Tegal.

Pembimbing I : Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd

Pembimbing II : M. Aris Rofiqi, MSI

### ABSTRACT

Ihsan Saputra. 2024. The Role of Individual Counseling in Overcoming Online Gambling Addiction in Sitemu Village, Taman District, Pemalang Regency in 2024. Thesis of Guidance and Counseling Study Program. Faculty of Teacher Training and Education. Pancasakti University, Tegal.

Supervisor I: Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd

Supervisor II: M. Aris Rofiqi, MSI

Keywords: Online Gambling Individual Counseling Services

### **Kata Kunci :** Judi *Online*

Banyak faktor yang memengaruhi adanya tindakan judi online di kalangan masyarakat desa sitemu yaitu Faktor Interenal(faktor yang dimotivasi dari dalam diri sendiri) dengan memicu pada Faktor kemenangan Adapun Faktor eksternal(faktor yang dipengaruhi dari luar individu) Yaitu faktor ekonomi, Kurangnya pengendalian sosial dan Solidaritas kelompok.

Peran Layanan Bimbingan Konseling Individu dalam mengatasi Judi online di Desa Sitemu Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang adalah Untuk memberikan kesadaran pada setiap individu masyarakat desa sitemu kecamatan taman kabupaten pemalang agar supaya bisa berhenti berjudi online atau setidaknya bisa mengurangi aksi judi online dengan memberikan edukasi tentang kerugian -kerugian dalam judi online serta dampak-dampak yang akan di timbulkan jika terus kecanduan berjudi online.

Masyarakat Desa Sitemu Kecamatan Taman kabupaten Pemalang pada awal melakukan judi *online* hanya sebatas iseng semata untuk mengisi waktu luang pada saat tidak ada kerjaan atau sedang menunggu pelanggan. Semakin lama timbul kecenderungan atau ketergantungan untuk bermain judi online terus menerus sehingga menjadi suatu kebiasaan, sebab memang lingkungan di Desa Sitemu Kecamatan taman kabupaten Pemalang termasuk acuh tak acuh mengenai tindakan judi online yang di lakukan.

## ABSTRACT

**Ihsan Saputra. 2024.** The Role of Individual Counseling in Overcoming Online Gambling Addiction in Sitemu Village, Taman District, Pemalang Regency in 2024. Thesis of Guidance and Counseling Study Program. Faculty of Teacher Training and Education. Pancasakti University, Tegal.

Supervisor I: Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd

Supervisor II: M. Aris Rofiqi, MSI

**Keywords:** Individual Counseling Services

Many factors influence the existence of online gambling among the people of Sitemu village, namely Internal Factors (factors motivated from within oneself) by triggering the Winning Factor. As for External Factors (factors influenced from outside the individual), namely economic factors, Lack of social control and Group Solidarity.

The role of Individual Counseling Guidance Services in overcoming online gambling in Sitemu Village, Taman District, Pemalang Regency is to provide awareness to every individual in the community of Sitemu Village, Taman District, Pemalang Regency so that they can stop gambling online or at least reduce online gambling by providing education about the disadvantages of online gambling and the impacts that will arise if they continue to be addicted to online gambling.

The community of Sitemu Village, Taman District, Pemalang Regency, initially gambled online just for fun to fill their free time when they had nothing to do or were waiting for customers. Over time, there was a tendency or dependence to continue playing online gambling so that it became a habit, because the environment in Sitemu Village, Taman District, Pemalang Regency was indifferent to the online gambling that was being carried out.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PRA KATA.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Pembatasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian .....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB 2 KAJIAN TEORI.....</b>	<b>13</b>
2.1 Landasan Teori .....	13
2.1.1 Pengertian Judi Online .....	13
2.1.2 Jenis Judi Online .....	15
2.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Perjudian .....	17
2.1.5 Peran Lingkungan .....	23
2.1.6 Ancaman Judi Online .....	24
2.2    Konseling Individu.....	27

2.2.1	Pengertian Konseling Individu. ....	27
2.2.2	Tujuan Layanan Konseling Individu. ....	28
2.2.3	Asas- asas Konseling individu.....	29
2.2.4	Penelitian Terdahulu. ....	31
2.2.5	Kerangka berpikir.....	34
<b>BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....</b>		<b>37</b>
3.1	Pendekatan dan Desain Penelitian .....	37
3.2	Prosedur Penelitian .....	391
3.3	Sumber Data Dan Wujud Data.....	441
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	44
3.5	Langkah – llangkah konseling Individu.....	47
3.6	Proses Konseling idividu .....	49
3.7	Teknik Analisis data .....	51
3.8	Teknik Penyajian hasil Analisis .....	53
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>54</b>
4.1	Dekskripsi Wilayah Penelitian .....	54
4.2	Deskripsi Pecandu Judi Online penelitian dan jenis judi Online.....	57
4.3	Pembahasan dan Analisis.....	59
4.3.1	Permainan Judi Sebagai Bagian Dari Hobi .....	59
4.3.2	Persepsi pelaku perjudian mengenai fenomena judi di Desa Sitemu Kecamatan Taman.....	63
4.4	Faktor-faktor Pendorong Perjudian Online di Desa Sitemu .....	64
4.5	Faktor Interen(faktor yang dimotivikasi dari dalam diri sendiri.....	66
4.5.1	Faktor kepercayaan tentang kemenangan.....	66
4.6	Faktor eksternal(faktor yang dipengaruhi dari luar individu).....	67

4.6.1 Yaitu Faktor Ekonomi.....	68
4.7 Solid aritas dalam kelompok.....	68
4.8 Faktor kurangnya kontrol sosisal atau pengendalian social.....	70
4.9 Dampak perjudian di Desa Sitemu.....	76
5.0 Judi bersifat candu.....	79
5.1 Kerugian Materi.....	81
5.2 Kesehatan Yang Terganggu.....	82
5.3 Timbulnya Konflik.....	83
5.4 Persepsi Masyarakat dan Keluarga.....	86
5.5 Pokok – Pokok Temuan.....	90
5.6 Proses konseling Individu.....	91
5.7 Pemahasan.....	100
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>108</b>
A. Kesimpulan.....	108
B. Saran.....	109
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>108</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>107</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kemajuan Zaman memberi kemudahan kepada aktifitas & tindakan manusia, seperti pekerjaanpun sekarang banyak yang mengandalkan sistem. Sebagai contoh kita mengisi bahan bakar minyak sekarang sudah ada yang menggunakan kartu dengan begitu petugas pom bensin tergantikan, ada pula bertani yang sekarang di beberapa negara bagian sudah menggunakan mesin. Akan tetapi perkembangan zaman ini tidak hanya berdampak positif saja adapun dampak negatif contohnya adalah perjudian yang sekarang bisa di lakukan secara online.

Seperti kita ketahui perjudian identik dengan tindakan negatif yang akan membuat pelaku menjadi kecanduan karena dapat memperoleh penghasilan (uang) secara instan dan cepat. Padahal sudah banyak sosialisasi yang membeberkan bahwa perjudian secara offline (langsung) pun sudah di setting apalagi yang di lakukan secara online dengan menggunakan sistem yang pasti bandar tidak akan rugi, akan tetapi dengan adanya sosialisasi sedemikian pun tidak dapat mengubah sikap manusia yang sudah kecanduan perjudian, hal tersebut menjadi sebuah penyakit yang susah untuk di hilangkan.

Sifat sebageian besar orang yang suka mempertaruhkan sesuatu yang kecil agar memperoleh hasil lebih besar dengan mengikuti suatu permainan maupun perlombaan sudah terjadi secara turun temurun sejak jaman dahulu, dari remaja sampai orang tua. Semua hal tersebut menjadi negatif dimana persaingan tersebut terjadi di dalam perjudian. Manusia adalah mahluk sosial yang selalu berhubungan dan saling membutuhkan satu sama lain. Kita dapat hidup dan berkembang karena dalam hidup bermasyarakat saling tolong menolong, saling mengisi, dan melengkapi. Dalam hidup bermasyarakat itulah terjadi pergaulan antara seorang dengan seorang atau antar kelompok dengan yang lain. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia “ Perilaku Negatif adalah perilaku yang menimbulkan akibat negatif dan bertentangan dengan norma kebaikan, moral dan hukum formal ”. Perilaku adalah tindakan atau aktivitas manusia yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain : berbicara, berjalan, menangis dan tertawa. Jadi dapat disimpulkan bahwa perilaku negatif adalah perilaku yang menimbulkan dampak penyimpangan bagi invidu dan lingkunganya Hanung Sudibyo 2022 Hal 58 .

Permainan judi sangat menyita perhatian dari orang-orang yang mengikut sertakan diri di dalamnya, jika perjudian ini terus-menerus menjadi pilihan orang untuk mencari uang secara instan

dan cepat maka lambat laun sudah bisa di pastikan hancurnya generasi muda yang di sebabkan oleh perjudian. Dengan aturan dan cara kerja yang sederhana ini serta mudah di pahami menjadi sangat mudah di akses oleh semua orang.

Mengamati di lapangan langsung dengan 5 individu pelaku perjudian online di Desa Sitemu Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang menemukan bahwa 5 orang yang terlibat di dalam perjudian online, tidak hanya remaja bahkan orang tua maupun orang dewasa melakukan trend perjudian secara online. Dimana memenangkan judi online sudah menjadi kebanggaan dari setiap individu, jika ada salah satu yang memenangkan judi akan membicarakan kemenangan tersebut dengan orang lain dengan rasa bangga dan biasanya orang lain yang mendengar kemenangan tersebut akan mengikuti serta mendaftar di BO(Bandar Judi) yang sudah di menangkan sebelumnya oleh teman.

Kebanyakan orang di Desa Sitemu Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang mengawali judi online melalui promosi serta iklan yang sudah menyebar secara luas, dimana pada iklan tersebut menampilkan kemenangan yang cukup menggiurkan sehingga membuat tertarik untuk mencobanya, Pada saat pertama mencoba main di webstie judi online ada yang langsung

memenangkan perjudian ada pula yang kalah biasanya yang menang akan menginformasikan kepada yang kalah dengan menyampaikan bandar judi online di sini bagus gampang dapatnya dan akhirnya yang lain mengikuti begitupun seterusnya.

Orang yang memang hanya sekedar penasaran bisa di katakan orang tersebut hanya sekedar coba-coba saja karena melihat lingkungan sekitar yang cukup banyak memainkan judi online, biasanya orang yang hanya sekedar penasaran kontrol dirinya masih kuat karena masih mempunyai pikiran yang menganggap judi online itu sudah di setting tapi tidak juga menutupi orang yang hanya sekedar mencoba akhirnya kecanduan.

Setelah di telusuri awal mula Pemicu ramainya pengguna judi online di desa Sitemu Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang yaitu ada beberapa orang atau kita bisa juga sebut player(pemain) yang pernah memenangkan uang sebesar 90 juta dalam semalam, kejadian itu sudah lama berlalu tapi akibat kejadian tersebut pemain judi di desa sitemu kecamatanm taman semakin banyak. kemenangan sampai 90 juta itu berasal dari 3 bandar judi dimana setiap 1 bandar memenangkan 30 juta Rupiah.

Narasumber yang berjumlah 5 orang di desa sitemu Kecamatan taman kabupaten pemalang mengatakan permainan judi online ada tekniknya agar bisa memenangkan perjudian

seperti jam berapa kita mainkan judi online, bagaimana perputaran keluaran sebelumnya bahkan ada juga yang menciptakan rumus seperti perhitungan, pengurangan, penambahan, pembagian yang sebenarnya rumus tersebut diciptakan hanya menggunakan pemikirannya sendiri, rumus tersebut seringkali di gunakan pada judi Togel. Ada juga yang hanya menduga-duga dimana itu hanya menggunakan keyakinan diri sendiri dan lucunya lagi tidak sedikit juga yang berdoa pada saat sedang berjudi untuk bisa menang. Melalui pengamatan kepada orang-orang yang sudah kecanduan judi online di Desa Sitemu Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang pemikirannya sangat sulit untuk di prediksi. Kenapa peneliti mengatakan hal tersebut? karena orang sudah sangat kecanduan berjudi pemikirannya sangat irasional dimana hal tersebut sulit untuk di pahami orang lain, seperti contohnya yaitu melibatkan hal mistis di dalamnya dan kenapa kok sudah tau sudah di setting untuk beberapa permainan judi tapi masih tetap memainkannya? Bukankah itu suatu hal yang sangat sulit untuk di cerna untuk sebagian orang.

Sebenarnya banyak sekali kerugian ketika sudah kecanduan berjudi yaitu bisa menghalalkan segala cara untuk memenangkan perjudian atau mencari uang modal dimana ketika uang modal sudah habis karena di mainkan sebagian orang akan meminjam

uang kepada teman, saudara atau bahkan pinjol dan ada pula yang sampai itu menghabiskan uang yang seharusnya di gunakan untuk usaha bahkan menjual barang-barang pribadi atau barang yang di miliki orang tua seperti motor dan Hp. Ada salah satu narasumber yang berinisial B yang sedikit menceritakan tentang kakaknya yang kecanduan berjudi, B menganggap hal itu sangat menjengkelkan, kenapa sangat menjengkelkan? Karena akibat kecanduan judi online kakaknya terssebut menjual motor serta seringkali memiinta uang lebih pada orang tua, menurut narasumber B tersebut secara tidak langsung hal itu mempengaruhi kehidupannya karena orang tua hanya sering fokus kepada sang kakak yang kecanduan berjudi.

Dari sini saya sebagai peneliti sudah bisa menyimpulkan bahwa perjudian online bisa mempengaruhi semua golongan masyarakat karena kemenangan dalam perjudian bisa menjadi berkali-kali lipat dari taruhan awal sehingga membuat orang-orang tergiur untuk memainkannya.

Perjudian sekarang sudah dapat di akses melalui smarphone yang di gabungkan dengan quota data dan bisa juga di lakukan juga oleh oleh perangkat lain seperti laptop sehingga bisa di akses setiap hari oleh semua orang , setelah itu penjudi bisa mendaftarkan dirinya di situs perjudian dengan mencantumkan

dirine seperti nama, email dan bank yang di gunakan untuk melakukan transaksi di website perjudian, setel mendaftar pelaku akan bisa melakukan deposit isi saldo untuk bermain di situs. Permainan yang tersedia di website perjudian juga sangat beraneka ragam sebagai contoh adalah roulette, slot, poker, bola dan nomer togel.

Kemudahan transaksi juga sangat mempegaruhi banyaknya orang-orang yang memainkan perjudian secara online, dimana transaksi sampai jutaan rupiah bisa masuk dan keluar dengan mudah tanpa kendala, biasanya transaksi di lakukan dengan menggunakan dana, ovo, paylater dan bank-bank yang sudah tersedia di website seperti bank mandiri, bri, dan bca.

Pada saat di lakukan razia di tempat perjudian yang ada di Pemalang pemerintahpun sadar bahwa bukan kiblata utamanya yang harus di hilangkan karena tindak perjudian ini sangat ramai di lakukan di desa-desa pinggiran, maka dari itu walaupun sudah di lakukan razia berkali-kali akan tetapi muncul kembali.

Di lingkungan sekitar saya tepatnya di Desa Sitemu Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang banyak yang sudah memiliki kecenderungan menganggap perjudian online sebagai aktifitas sehari-hari, kebanyakan dari mereka mengincar kemenangan sehingga dapat menghasilkan uang secara cepat,

Padahal kenyataannya adalah dengan kita berjudi online seluruh sistem dalam perjudian tersebut sudah di setting sedemikian rupa supaya bandar tidak mengalami kekalahan bisa juga di katakana Ketika presentase kemenangan dan kekalahan lebih besar kekalahan tapi anehnya masih banyak yang memainkan judi online.

## **1.2 Identifikasi masalah**

Latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat identifikasikan permasalahan yang terjadi sebagai berikut:

1. Semakin marak individu yang kecanduan judi online
2. Dampak-dampak negatif yang ditimbulkan akibat judi online
3. Dibutuhkan upaya untuk menyadarkan pencandu judi oline dalam rangka menekan maraknya perjudian online di desa Sitemu Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Identiifikasi masalah yang sudah ditetapkan maka perlu dirasa pembatasan masalah, hal ini bertujuan agar penelitian dan pengkajian dalam penyusunan skripsi ini lebih fokus terhadap masalah-masalah yang ingin dipecahkan. Dalam pembatasan masalah ini penetilian membatasi masalah atau mentitik beratkan

penelitian ini pada Peran Konseling Individu Untuk Mengatasi Kecanduan Judi Online Tepatnya di Desa Sitemu Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang yang diteliti sebagai berikut :

- a. Penelitian ini dibatasi pada masyarakat yang mengalami kecanduan judi online yang berdomisili di Desa Sitemu Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang
- b. Penelitian ini akan terfokus kepada masyarakat Desa Sitemu Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang yang berusia antara 18-30 tahun berjumlah 5 responden
- c. Penelitian ini dibatasi pada laki-laki di Desa Sitemu Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang yang kecanduan judi online

#### **1.4 Rumusan Masalah**

- a. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi warga di Desa Sitemu Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang yang kecanduan judi online?
- b. Bagaimana dampak kecanduan judi online terhadap kehidupan (masalah keluarga, sosial, keagamaan dan ekonomi) beberapa warga di Desa Sitemu Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang?
- c. Bagaimana peran pemberian layanan konseling individu terhadap perilaku kecanduan judi online bagi beberapa warga di

Desa Sitemu kecamatan Taman Kabupaten Pemalang?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

- a. Bagaimana Judi Online menjadi marak di masyarakat Desa Sitemu Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang
- b. Untuk mengetahui dampak yang di timbulkan Judi Online Secara Mental dan apakah mempengaruhi sikap seseorang di lingkungan Desa Sitemu Taman Kabupaten Pemalang
- c. Untuk mengetahui Apa tujuan sebenarnya seseorang melakukan judi online

### **1.6.1 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan bisa bermanfaat bagi semua orang, maka dari itu penelitian ini mempunyai manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Mafaat teoritis yaitu manfaat yang memberikan pembelajaran teori pada saat penelitian untuk digunakan pada masa yang akan datang, tepatnya untuk digunakan oleh peneliti selanjutnya.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis itu sendiri adalah manfaat yang berhubungan dengan manfaat yang digunakan untuk menambah pengetahuan dan mengetahui bagaimana memecahkan masalah Kecanduan Judi Online remaja maupun dewasa untuk semua bersangkutan dalam penelitian ini, terutama orang tua, masyarakat, dan bagi peneliti.

Berikut manfaat praktis untuk beberapa pihak yang ada pada penelitian diantaranya sebagai berikut :

#### **1. Bagi orang tua**

Manfaat penelitian bagi orang tua adalah peran utama dalam pengawasan perubahan perilaku remaja dizaman sekarang dengan hasil penelitian ini semoga orang tua bisa memahami bagaimana cara pola asuh dan mengawasi remaja dalam pergaulannya agar remaja tersebut tidak terjerumus dalam pergaulan yang salah.

#### **2. Bagi masyarakat**

Manfaat penelitian ini bagi masyarakat adalah bisa mengedukasi masyarakat jika ada circle remaja yang dalam bergaul tidak sewajarnya, juga mengedukasi tentang bahayanya judi online yang hampir semua yang ada di dalamnya berisi hal negatif yang bisa saja mempengaruhi pikiran kita.

### 3. Bagi mahasiswa atau peneliti

Manfaat lainya yaitu untuk mahasiswa atau peneliti adalah semoga dalam penelitian ini para mahasiswa atau peneliti bisa menambah wawasan mengenai fenomena yang serupa

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Pengertian Judi *Online***

Para ahli mengungkapkan yaitu menurut Adli pada tahun 2015 Judi Online merupakan judi yang menggunakan jaringan internet sebagai media perjudian dengan melakukan pertaruhan, pada permainan itu pelaku perjudian membuat suatu perjanjian tentang bagaimana ketentuan permainan yang sudah ditetapkan serta bagaimana pertaruhan dilakukan. Jika menang dalam permainan, bisa mendapatkan semua uang yang sudah dipertaruhkan. Berikutnya adalah pendapat yang lainnya dikemukakan oleh Isjoni pada tahun 2002, yaitu perjudian online adalah perjudian yang menggunakan jaringan internet sebagai sarana untuk bisa bermain, di lingkungan masyarakat yang dikhususkan kepada siswa perjudian online sudah menjadi suatu tindakan umum dilakukan di kehidupan sehari-hari yang sangat mudah sekali di jumpai pada masa sekarang, karena sebagian pelajar pada jaman sekarang sudah menjadikan judi online sebagai salah satu sarana hiburan karena menjanjikan kemenangan yang menggiurkan.

Menurut Wahib dan Labib pada tahun 2005 perjudian online merupakan salah satu kegiatan sosial yang dimana kegiatan tersebut menggunakan uang bisa juga sesuatu yang berharga lainnya selain uang dimana jika memenangkan perjudian dapat memperoleh uang dari yang sudah kalah. Seringkali resiko dalam perjudian mempengaruhi kemenangan ataupun kekalahan pada masa mendatang yang sebenarnya hasil tersebut belum di ketahui dengan pasti karena hanya di tentukan oleh factor – factor keberuntungan saja dan kebetulan, menang atau kalah sebenarnya bukan suatu yang akan terjadi Ketika kita memutuskan untuk tidak ikut bermaian dalam perjudian online, menurut kamus besar Bahasa Indonesia yaitu permainan dengan menggunakan uang sebagai taruhan, Poerwadharminta,2003.

Berjudi merupakan Tindakan dengan kita bertaruh menggunakan uang atau barang berharga lainnya dalam permainan yang kemenangannya bersifat kebetulan, mempunyai tujuan agar mendapatkan uang atau harta berharga lainnya karna pada perjudian tersebut ada yang kalah dan menang serta ada nilai – nilai yang di pertaruhkan akan tetapi jika ada jaringan internet pada lingkungan tersebut kebanyakan pemain judi akan bermain judi online. Tidak hanya mengandalkan jaringan internet saja pelaku judi online juga mengandalkan perangkat lainnya seperti handphonr serta situs website judi online yang dapat di percaya.

Sudah banyak website yang beredar di jaringan internet website tersebut di buat oleh bandar bisa di katakana penyedia jasa judi online sbagai contohnya adalah toto 88 dan sultan toto.

### **2.1.2 Jenis Judi *Online***

#### **a. Judi Togel Online**

Judi Togel online merupakan jenis judi kupon, cara memainkannya yaitu dengan memilih serta menebak angka yang akan keluar secara acak. Bahasa togel berasal dari totoan gelap atau taruhan gelap yaitu menebak angka secara rahasia. Togel juga merupakan singkatan dalam bahasa jawa yang artinya Taruh/Taruhan atau pertaruhan (Ahmad mauli diansyah – 2015).

#### **b. Judi Slot Online**

Cara Bermain slot online sebenarnya tidak jauh berbeda dengan permainan selot yang di lakukan pada mesin slot pada umumnya, perbedaanya ialah slot online di mainkan pada smarphone, laptop dan PC [komputer]. Judi Slot Online beraneka ragam akan tetapi yang marak di mainkan ialah Gates Of Olympus, Starlight Princes dan Sheet Bonanza, ketiga judi slot tersebut yang ramai di mainkan oleh masyarakat.

Cara bermainnya dengan cara pertama yaitu memilih taruhan yang ada pada bagian kiri layar, di bagian kiri layar itu kita bisa

memilih taruhan, berapa banyak spin dari slowe spin sampai fast spin, di bagian kiri layar juga kita bisa membeli scater dimana dengan kita membeli scater keuntungannya lebih banyak akan tetapi scater juga bisa di dapatkan secara gratis dan dengan menekan tombol pada bagian tengan bawah memutarnya secara manual. ( Jack Net RGB - 11 September 2021)

### c. Roulette

Roulette online Merupakan salah satu permainan yang populer di kalangan penggemar judi online. Di permainan ini, pemain/penjudi dapat memilih pasangan taruhan pada angka atau kombinasi angka tertentu pada roda berputar. Roulette online menawarkan pengalaman yang seru dan menggugah adrenalin bagi para pemainnya.

Pemain memilih kolom yang di dalamnya ada angka berbeda satu sama lain atau memilih dengan warna dimana roulete memiliki beberapa sistem taruhan seperti angka, warna dan ganjil genap. Setelah pemain menentukan pilihan kemudian bandar akan memutar roulette serta melemparkan bola jika bola tersebut berhenti di pilihan pemain maka pemain di nyatakan menang. Biasanya seorang bandar atau pemimpin permainan akan di tampilkan melalui vidio yang dapat di tonton oleh pemain (library.binus – 2010).

#### d. Suwitt

Suwit/sut suatu permainan yang di mainkan oleh 2 kubu[orang] dengan cara mengadu jari jemari tangan untuk menentukan pemenangnya. Tidak jauh beda dengan hompimpah akan tetapi jika hompimpah di mainkan lebih dari 2 orang. Aturan dalam suit sangat sederhana yaitu batu akan kalah dengan kertas, kertas akan kalah dengan gunting dan gunting akan kalah dengan batu. Di website judi online biasanya permainan judi suit satu paket bersamaan dengan kertas batu gunitng (menurut R Suhendra • 2018 ).

### **2.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Perjudian**

Melihat berdasarkan hasil observasi yang melibatkan beberapa responden, serta di ikuti dengan melakukan pengamatan dan analisis mengenai keterkaitan aspek gejala sosial, peneliti menemukan 4 faktor yang menyebabkan terus bertambahnya pelaku judi online.

#### 1. Faktor ekonomi

Melibatkan kondisi keuangan pada seseorang dimana biasanya sedang mengalami kesulitan pada kondisi keuangannya. Orang yang mengalami kesusahan untuk mencari pekerjaan serta penghasilan pada akhirnya berpikir untuk mencari jalan pintas

supaya dapat menghasilkan uang secara cepat dan mudah. Hal tersebut sangat relevan mengenai kondisi krisis ekonomi global karena sebelumnya dilanda wabah covid.

Pada masa pandemi ekonomi dunia termasuk di Indonesia menjadi lumpuh, banyak sekali orang yang kehilangan pekerjaan dan sangat sulit untuk mencari penghasilan karena banyak pekerja yang di PHK serta terjadi PHK besar – besaran oleh perusahaan, beberapa pelaku usaha. Ketersediaan lapangan kerja yang sedikit menjadikan masyarakat putus asa sehingga pada akhirnya memilih untuk melakukan judi online karena akses yang mudah. Pada beberapa riset yang dilakukan pemerintah judi online mulai meningkat pada masa pandemi corona [COVID-19]

karena seperti kita ketahui pada masa pandemi hampir semua kegiatan dilakukan secara online, bekerja dan belajar. Pembelajaran online ini membuat pelajar banyak pelajar yang mencoba judi online, kebanyakan dari mereka menyukai aktifitas judi online ini karena tidak diketahui orang tua maupun anggota keluarga dan bisa memainkannya dimana saja asal terhubung dengan internet. Alasan lainnya karena adalah karena memainkan judi online menggunakan modal yang terbilang kecil tapi bisa menghasilkan bisa berkali-kali lipat. Febri September 2020

## 2. Faktor Lingkungan

Bukan hanya mengenai lingkungan tempat tinggalnya saja, tetapi pada lingkungan sosial atau pergaulannya. Lebih tepatnya lingkungan dimana seseorang tinggal/hidup dapat mempengaruhi sikap serta bagaimana seseorang bertindak.. Lingkungan tempat kita tinggal secara signifikan mempengaruhi kecenderungan perjudian kita. Faktor lingkungan, termasuk lingkaran sosial seseorang, dapat mempengaruhi perkembangan kecanduan judi secara signifikan. Aksesibilitas peluang perjudian dalam lingkungan sosial seseorang memudahkan seseorang untuk melakukan perilaku perjudian patologis (atlantic behavioral health - 16 April 2024).

Menurut salah 1 narasumber mengatakan pernah bermain pada salah satu situs judi online yang di akibatkan oleh bujukan teman sedangkan narasumber yang lainnya menyatakan pernah melakukan judi online di karenakan rasa penasaran melihat orang lain memainkannya sehingga dapat di simpulkan karena lingkungan dapat mempengaruhi seseorang untuk berjudi.

### 3. Faktor Kesempatan

Kesempatan mencakup betapa mudahnya akses yang di perlukan untukjudi online serta dapat di lakukan kapanpun di mana saja . dengan Menggunakan Handphone[ponsel pintar] yang tersambung dengan internet sudah bisa mengakses situs judi

online. Memainkanpun tidak begitu sulit bisa di lakukan pada semua standar smarphone dan quota yang murah. Menurut Pengakuan narasumber pernah mengatakan bahwa judi slot online sangat mudah di mainkan yaitu hanya dengan menekan tombol di tengah layar pada mesin slot yang sudah di tampilkan pada layar smartphome. Setelah menekan kemudian mesin akan mengacak ikon pada game, gambar yang muncul beragam jenisnya tergantung slot yang di mainkan, jika ikon membentuk pola dan pecah maka pemain di nyatakan menang (Gramedia Pustaka Utama - Penulis-Ellen May 2010).

#### 4. Faktor kurangnya Kesadaran pada individu

Kesadaran Merujuk kepada kesadaran , Moral dan hukum yang berlaku. Moral merupakan suatu adab mencakup norma agama dan sosial yang berkaitan dengan keyakinan pribadi pada seseorang membedakan benar dan salah paada setiap tindakannya walaupun sudah tahu itu melanggar hukum serta syariat agama akan tetapi tetap egois mementingkan kesenangan dan kebahagiaannya dirinya sendiri tidak peduli dengan akibat yang akan di timbulkan akan mempengaruhi lingkungan sekitarnya serutama keluarga (Yohanes Wendelinus Dasor, Familia Jeniba, Nikolaus Budiman - Jurnal Literasi Pendidikan Dasar, Vol. 1, No.1, Februari 2020).

Biasanya seseorang yang berpikiran seperti itu merasa tindakannya dilakukan hanya untuk sekedar menghibur dirinya sendiri dan tidak melibatkan orang lain, maka dari itu tidak ada masalahnya jika melakukan perjudian, cara pandang seperti ini yang membuat semakin lunturnya moralitas pada seseorang. Pada akhirnya pelaku judi online sudah memiliki alasannya sendiri untuk membenarkan judi online, Billy S. 2020.

#### **2.1.4 Ciri Orang Yang Kecanduan Judi Online**

Berikut adalah Ciri – ciri orang yang kecanduan berjudi menurut Ciri-ciri gangguan perjudian yang dapat dikenali menurut (Mayo Clinic di antaranta 10 October 2023).

1. Karena senang berjudi seseorang akan terus memikirkan rencana tentang perjudian agar bisa memenangkannya.
2. Selalu merasa risih atau gelisah ketika tidak berjudi online,
3. Emosi menjadi tidak stabil[susah untuk di kntrol].
4. Menjadikan judi sebagai sarana untuk melepas stress dan kepenatan dari masalah atau kegiatan sehari – hari.
5. Selalu berpikir untuk bisa mengembalikan uang yang sudah habisa dalam perjudian.
6. Sering berbohong pada teman atau keluarga tentang aktifitas

perjudiannya

7. Cenderung manipulatif dan playing fictim.

8. Sempit dalam berpikir

Tidak semua orang yang berjudi mempunyai masalah, dan faktanya, ada beberapa jenis penjudi , termasuk penjudi profesional dan sosial yang memiliki batasan yang sehat dengan keuangannya. Namun dalam penelitian Mayo Clinic Di Antaranta ( 10 October 2023) ada karakteristik utama tertentu yang cenderung dimiliki oleh orang-orang yang kecanduan judi.

Kecanduan judi melibatkan pola perilaku perjudian yang maladaptif yang terus dilakukan individu meskipun ada konsekuensi negatifnya. Hal ini konsisten dengan pola perilaku yang diamati pada kecanduan lainnya.

Tidak semua orang yang berjudi mempunyai masalah, dan faktanya, ada beberapa jenis penjudi, termasuk penjudi profesional dan sosial yang memiliki batasan yang sehat dengan keuangannya. Namun, ada karakteristik utama tertentu yang cenderung dimiliki oleh orang-orang yang kecanduan (jud. Elizabeth Hartney, BSc, MSc, MA, PhD - March 03, 2024, 23)..

### **2.1.5 Peran Lingkungan**

Teori Disorganisasi Sosial yang dikemukakan oleh Shaw dan McKay pada tahun 1942 bahwa lingkungan yang memiliki sedikit sumber daya ekonomi dan sosial serta kurangnya kontrol sosial komunitas yang mencegah perilaku menyimpang dan kriminal serta kehancuran sosial dan ekonomi lebih lanjut adalah kelompok yang lebih dirugikan.

Beberapa anak pada usia sekolah dasar di diagnosis mengalami kecanduan pada judi online yang bermula dengan menonton konten live streaming para konten kreator yang live streaming game serta secara terang-terangan mempromosikan judi slot online . Anak – anak di katakan menjadi boros, uring-uringan, waktu tidur terganggu, nafsu makan menurun, suka menyendiri dan performa belajar menurun (tribrataneews.polri-ahli-kecanduan-judi-online-dapat-menurun-dari-genetik - Senin, 03 Juni 2024, 2).

Lingkungan yang kurang baik akan mempengaruhi pemuda seperti halnya lingkungan judi. lingkungan judi dapat membuat karakter seorang anak (pemuda) menjadi tidak baik, menjadi malas dan menjadikan kepribadian mereka buruk. Orientasi mereka akan lebih mengutamakan judi, dimana ada taruhan yang membuat mereka akan tercandu dengan kebiasaan-kebiasaan yang terjadi dalam judi.

Hal itu sangat bisa terjadi dan mengakibatkan dampak yang lebih besar bagi proses pemuda menuju kedewasaan. karena pemuda sendiri masih dapat dikategorikan sebagai seorang yang kurang percaya diri dalam hal apapun, sehingga mudah sekali dipengaruhi oleh keadaan-keadaan yang ada di sekitarnya. Penjelasan di atas dapat memberikan kesimpulan bagi setiap orang yang memiliki kedekatan dengan seorang pemuda bahwa mereka masih membutuhkan bantuan dan dampingan dari berbagai lingkungan yang baik sehingga keimanan mereka juga boleh terbentuk dengan baik (ARIEF BONGGA PAKIDI - 91871).

#### **2.1.6 Ancaman Judi *Online***

Berbagai ancaman timbul karena maraknya judi online, bisa mengancam hukum, kesehatan, ekonomi, sosial, hingga moral. Secara hukum, judi online merupakan aktivitas yang ilegal dan dilarang di Indonesia. Ancaman yang ditimbulkan oleh judi online adalah berbagai macam, mulai dari hukum, kesehatan, ekonomi, sosial, hingga moral.

##### **1. Segi Hukum**

Perjudian online adalah kegiatan yang melanggar hukum dan ditegaskan terlarang di Indonesia. Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) mengancam siapa saja yang

terlibat atau menyebarkan konten perjudian dengan sanksi pidana penjara maksimal enam tahun dan/atau denda sebesar Rp1 miliar. Selain itu, judi online juga melanggar Undang-Undang Penertiban Perjudian dan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana yang mengatur tentang larangan perjudian, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2024 tentang Perubahan ke Dua Atas Undang - undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik.

## 2. Segi Kesehatan

Bermain judi online bisa menimbulkan adiksi dan kebiasaan buruk yang merugikan kesehatan jiwa juga perasaan pada seseorang. Orang yang terobsesi dengan judi online menghadapi dengan stres, ketakutan, kesedihan, masalah tidur, dan bahkan percobaan bunuh diri((Tjaturahono Budi Sanjoto - JESS 5 (2) (2016) Journal of Educational Social Studies) 158).

## 3. Segi Ekonomi

Habisnya uang yang seharusnya untuk kebutuhan jajan dan membeli suatu kebutuhan yang lain di sekolahan, ada juga yang lainnya dimana mahasiswa dengan terpaksa menjual laptop karena kalah dalam judi online. Kenyataannya sangat banyak sekali dampak – dampak negatif yang di timbulkan akibat kecanduan berjudi online. Hal itu sudah menjadi peristiwa yang

pantas di sebut tragedi pada kemajuan jaman saat ini, karena banyak hal yang dapat di dapatkan dengan adanya ilmu pengetahuan, Tri Marhaeni Pudji Astuti – Jess 5 (2) pada Tahun 2016 journal of Education Social Studes Hal 57

#### 4. Segi Sosial

Judi online dapat menyebabkan isolasi sosial dan kerusakan hubungan dengan orang-orang terdekat, seperti keluarga, teman, dan pasangan. Orang yang terlibat dalam judi online seringkali mengabaikan hubungan dan interaksi sosial yang penting dalam kehidupan. Judi online juga dapat merusak integritas dan moralitas individu, serta mendorong perilaku menyimpang dan anti-sosial{asriadi-2020).

Menurut salah 1 ahli yaitu Kartono pada tahun 2015, Permainan Judi Online merupakan sesuatu perilaku yang sudah di larang oleh norma – norma sosial di pulau jawa. Jika berada di pulau jawa aktifitas Judi Online termasuk aktivitas yang di kenal dengan istilah 5M, 1) aktifitas minuman keras sehingga mabuk berat, 2) Nglonte, yang di artikan bermain wanita, 3) maling atau di artikan Bahasa Indonesia yaitu mencuri, 4) ngoplo, yaitu sejenis obat – obatan yang memabukan seperti narkotika dan ganja, 5) Totoan, yaitu berjudi bertaruh. Seperti yang kita ketahui jika judi online maupun offline sudah jelas di larang oleh negara

maupun agama, karena berjudi bisa memberikan dampak negative bagi pelakunya bisa menjadikan malas bekerja dan banyak utang.

## **2.2 Konseling Individu**

### **2.2.1 Pengetian Konseling Individu**

Konseling individual merupakan suatu proses yang terjadi dalam hubungan seseorang dengan seseorang yaitu individu yang mengalami masalah yang tak dapat diatasinya, dengan seorang petugas profesional yang telah memperoleh latihan dan pengalaman untuk membantu agar klien memecahkan kesulitannya. Di adakan konselor untuk klien yang bertujuab untuk memecahkan masalah. Di adakan secara tatap muka serta melakukan interaksi secara langsung antara klien dengan konselor, membahas tentang bagaimana masalah yang sedang di hadapi klien.

Dalam menghadapi klien terdapat Teknik yang cukup banyak untuk di gunakan dalam konseing individu, Yaitu: 1) menghampiri klien secara langsung biasa di sebut Attending, 2) empati, 2) Refleksi yaitu mengembalikan masalah tersebut kepadaa klien untuk merenungkan masalah yang sedang di hadapinya, 4) Eksplorasi yaitu mengekslpore mencari tahu masalah secara menyeluruh hingga akar permasalahannya dapat

di jumpai oleh konselor, 5) menangkap pesan utama, 6) Bertanya secara tertutup dan pribadi, 7) bertanya dan membuka percakapan, 8) Memberikan dorongan kecil kepada klien, 9) Interpretasi, 10) Mengarahkan Klien, 11) Menyimpulkan Hasil dari wawancara kepada klien. H Prayitno, Prof. Dr, M. Sc.. Ed dan Drs., Erman Amti, Dasar – dasar Bimbingan dan Konseling Islam, 1999. Sofyan S. Willis. Konseling Individu dan Praktek (bandung: Alfabeta, 2017), Hal. 159

### **2.2.2 Tujuan Layanan Konseling Individu**

Tujuan layanan konseling individual adalah agar klien memahami kondisi dirinya sendiri, lingkungannya, permasalahan yang dialami, kekuatan dan kelemahan dirinya sehingga klien mampu mengatasinya. Dengan perkataan lain, konseling bertujuan untuk mengentaskan masalah yang dialami klien. Tujuan umum konseling individu di lakukan agar klien bisa menata Kembali masalahnya secara terstruktur serta dapat menyadari life style dan bisa mengurangi perspektif negative pada dirinya sendiri, dengan konseling individu konselor berharap bisa membuat klien bisa menghadapi stress

Tahapan konseling individu yaitu tahap awal, tahap pertengahan dan tahap akhir. Konseling individu dapat di lakukan beberapa tahap yang pertama adalah menggali serta pengenalan

kepada klien, ke dua menggali lebih dalam permasalahan yang di alami klien serta memberikan instruksi atas permasalahan yang sedang di hadapinya, dan terakhir ke tiga yaitu pengakhiran yaitu mengamati perkembangan masalah klien pada saat konseling individu berlangsung Prayitno, *Konseling Perorangan* (Padang: Universitas Negeri Padang, 2005), h.52. 32 Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Madrasah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013) h. 158.

### **2.2.3 Asas - asas Konseling Individu**

Asas-asas konseling memperlancar pengembangan proses yang ada di dalam layanan konseling individu. Konselor memasuki pribadi klien dan klien memasuki pribadinya. Proses layanan konseling dikembangkan sejalan dengan suasana yang demikian, sambil di dalamnya dibangun kemampuan khusus klien untuk keperluan kehidupannya. Ada beberapa asas-asas di dalam konseling di antaranya sebagai berikut yaitu:

- 1) Asas Kerahasiaan Segenap rahasia pribadi klien yang terbongkar menjadi tanggung jawab penuh konselor untuk melindunginya. Keyakinan klien akan adanya perlindungan yang demikian itu menjadi jaminan untuk suksesnya pelayanan.
- 2) Asas Kesukarelaan Dalam pelayanan konseling seorang klien secara sukarela tanpa ragu meminta bantuan kepada konselor.

Klien adalah individu yang membutuhkan konseling tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Jadi sebagai konselor harus memberikan bantuan dengan ikhlas tanpa memaksa klien dalam proses konseling, Hartono dan Boy Soedarmadji, Psikologi Konseling (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), h 32.

3) Asas Keterbukaan Keterbukaan artinya adanya perilaku yang terus terang, jujur tanpa ada keraguan untuk membuka diri baik pihak klien maupun konselor.,

4). Alih Tangan Kasus Tidak semua masalah yang dialami konseli menjadi wewenang konselor. Artinya konselor memiliki keterbatasan kewenangan, bila klien mengalami masalah emosi yang berat seperti stress berat, sakit jiwa, maka kasus ini di luar kewenangan konselor dan harus dialih tangankan kepada pihak lain.

5). Tut Wuri Handayani Asas ini memberikan makna bahwa layanan konseling merupakan bentuk pengaruh konselor kepada klien dalam arti positif, dan konselor juga mempengaruhi klien untuk dapat memahami dirinya, lingkungannya, serta menggunakan lingkungan sebagai aspek yang dapat berperan aktif dalam upaya mencapai tingkat perkembangan optimal.<sup>34</sup> Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa asas-asas konseling sangat diperlukan dalam menyelenggarakan pelayanan

konseling, dan asas-asas 34 H Prayitno, Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 114.\

### **2.3 Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan keterkaitan yang ingin penulis teliti yaitu mengenai pengaruh dan dampak Perjudian Online atau kecanduan seseorang pada judi online, berikut temuan literasi yang mempunyai kemiripan dengan penelitian yang penulis ajukan:

1. Analisis Pada Siswa Yang Kecanduan Judi online - Studi Kasus Pada Siswa SMA An-Nas Mandai Maros Kabupaten Maros - Oleh Asriadi 2020.

Hal yang menjadi factor penting pemicu adanya Tindakan judi online sehingga menjadi suatu kecanduan adalah faktor internal dan factor eksternal, Faktor internal yaitu rasa ingin menang pada permainan judi online sehingga sangat terobsesi untuk memenangkannya, factor eksternal adalah dorongan dari lingkungan sekitar seperti teman maupun kerabat dekat keluarga serta tidak adanya control dari orang tua dan keluarga pada saat memainkan handphone.

2. Perilaku menyimpang Judi Online Di Kalangan Remaja Study Kasus Pengguna Pragmatic Play di Pamdeglang Banten oleh

Entol Ahmad Ichwan Jamiel, 2022.

Berdasarkan penelitian pemain pragmatic play di pandeglang banten menjadi salah satu permainan favorite, karena penyebaran informasi yang sangat mudah di akses serta di iming - imingi kemenangan mereka mengeluarkan uang 50 - 300 yang di keluarkan pemain dalam setiap permainan, selain perkembangan teknologi yang menyebabkan menyebarkan judi online ada juga penyebaran lewat obrolan dari teman ke teman lainnya.

Netralisasi juga di lakukan oleh pemain pragmatic play paling banyak netralitas pada bentuk Deniel of injury atau menyangkal atas luka-luka yang di timbulkan Yang artinya mereka tidak merasa apa yang mereka lakukan adalah tindak kejahatan karena tidak merugikan orang lain bentuk netralisasi ini banyak di gunakan di pragmatic play.

3. Perilaku Remaja Menggunakan Judi Online Di Kelurahan Bukit Lama Kota Palembang dengan Nama Peneliti Bangkit Sahala Tua Purba Pada Tahun 2023.

Memperlihatkan dimana anak-anak usia remaja yang memainkan judi online memiliki sikap beraneka ragam. Di mulai dengan memainkannya hanya beberapa kali saja sampai menjadi kecanduan. Tentunya adanya factor yang mempengaruhi anak remaja melakukan judi online cukup besar, yaitu fator

lingkungan, teman seumuran dan perkembangan media sosial yang semakin maju. Anak usia remaja yang mengalami kecanduan judi online memiliki gangguan yang cenderung menutup dirinya sendiri dan psikologinya terganggu seperti tidak bisa mengontrol emosi hingga melakukan Tindakan yang menyimpang.

4. Judi Online di Kalangan Mahasiswa (Study Terhadap Mahasiswa Hukum Andalas Padang) di Tulis Oleh Ryan Putra Pratama Tahun 2019.

Berdasarkan teori Fenomenologi dari Alfred Schutz - 1967 bagaimana memahami tindakan sosial (yang berorientasi pada perilaku orang atau orang lain pada masa lalu, sekarang dan akan datang) melalui penafsiran. , yang menjadi alasan mahasiswa dari prodi jurusan hukum sehingga mendorong untuk judi online. Ada alasan-alasan yang ditemukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

Alasan yang menjadi penyebab

- a. Pergaulan bebas
- b. Faktor ekonomi

Motif akibat:

- a. Memperluas interaksi sosial

- b. Menjadi kecanduan memainkan Judi Online
- c. Merasa aman dalam memainkan Judi Online

### **2.3 Kerangka Berpikir**

Pada penelitian ini mengembangkan konsep seperti kerangka pikir yang bertujuan supaya memberikan kemudahan ke peneliti pada saat melakukan penelitiannya. Karena adanya kerangka pikir tujuan penelitian bisa terstruktur serta terarah dengan baik karena sudah tersusun secara jelas, kerangka pikir yang menjadi acuan menjadi garis besarnya di dalam penelitian kali ini yaitu Judi Online pada masyarakat Desa Sitemu Kecamatan taman kabupaten pemalang.

Pada 3 Tahun terakhir Teknologi terutama teknologi dalam berkomunikasi yaitu handphone menjadi berkembang sangat pesat yang memberi lebih baik kemudahan dalam mengakses sesuatu serta dapat menelusuri lebih banyak situs dengan lebih baik. Dampak majunya teknologi termasuk internet sangat memberikan cukup besar dampak yang merubah sosial di lingkungan masyarakat, banyak manfaat positif yang di dapatkan tetapi dampak negatifnya juga ada termasuk judi online yang menjadi dampak adanya kemajuan dalam teknologi terutama teknologi komunikasi yaitu smartphone sehingga muncul banyak sekali situs – situs Judi Online..

Menghilangkan kecanduan berjudi melibatkan kesadaran diri dan usaha untuk mengalihkan fokus dari pencarian kesenangan instan menuju kepuasan jangka panjang dan kehidupan yang lebih seimbang. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat membantu dalam mengurangi kecanduan berjudi. Kecanduan berjudi terkait dengan pengeluaran uang yang tidak terkontrol sehingga lepas kendali ingin memenangkan perjudian.

Alangkah baiknya sedikit demi sedikit membatasi diri dari lingkungan serta aspek-aspek yang membuat kita terjerumus dalam perjudian. Belajar untuk menahan diri dari keinginan sesaat dan mengembangkan kemampuan untuk menolak diri dari tindakan yang mungkin memberikan kesenangan instan tetapi merugikan jangka panjang.

Temukan kegiatan atau hobi yang memberikan kepuasan positif dan membangun kesejahteraan jangka panjang. Ini bisa termasuk aktivitas olahraga, seni, atau kontribusi sosial. Libatkan diri dalam kegiatan sosial yang membangun hubungan positif dan memberikan dukungan sosial. Bergaul dengan orang-orang yang memiliki nilai dan tujuan yang sejalan.

Kemajuan teknologi memberi kemudahan kepada aktifitas & tindakan manusia, seperti pekerjaanpun sekarang banyak yang mengandalkan sistem. Sehingga perjudian sekarang pun bisa di lakukan secara online dimanapun dan kapanpun. Faktor pertemanan atau lingkungan sendiri menjadi salah satu pemicu keikutsertaan seseorang memainkan judi online



Dengan konseling individu di harapkan klien akan bisa menemukan jalan supaya terlepas dari rasa kecanduannya dalam perjudian. Dengan konseling individu di harapkan juga bisa membuat klien bisa mengekspresikan perasaanya dengan leluasa.



Mewawancarai klien secara langsung dengan hanya ada klien dan konslor saja, membina klien pecandu judi online, melihat kepribadian klien serta menanyakan kesehariannya..



Dalam hal ini kesadaran serta keseriusan konseling untuk meninggalkan perjudian menjadi faktor penentu keberhasilan lepasnya dari kecanduan berjudi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian merupakan metode yang digunakan sebagai pengumpulan data, analisis informasi, serta menjawab pertanyaan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, dimana pada pendekatan kualitatif menekankan pada ketepatan dan kelengkapan data yang berfokus pada kevaliditasan data yang ada.

Menurut Sugiyono (2020:9) metode kualitatif merupakan metode untuk suatu objek penelitian pada kondisi alamiah, dalam suatu instrument, pengumpulan data di gabungkan, menganalisis data yang bersifat pusat, dan akan lebih mengedepankan pada makna dibandingkan penghitungan angka.

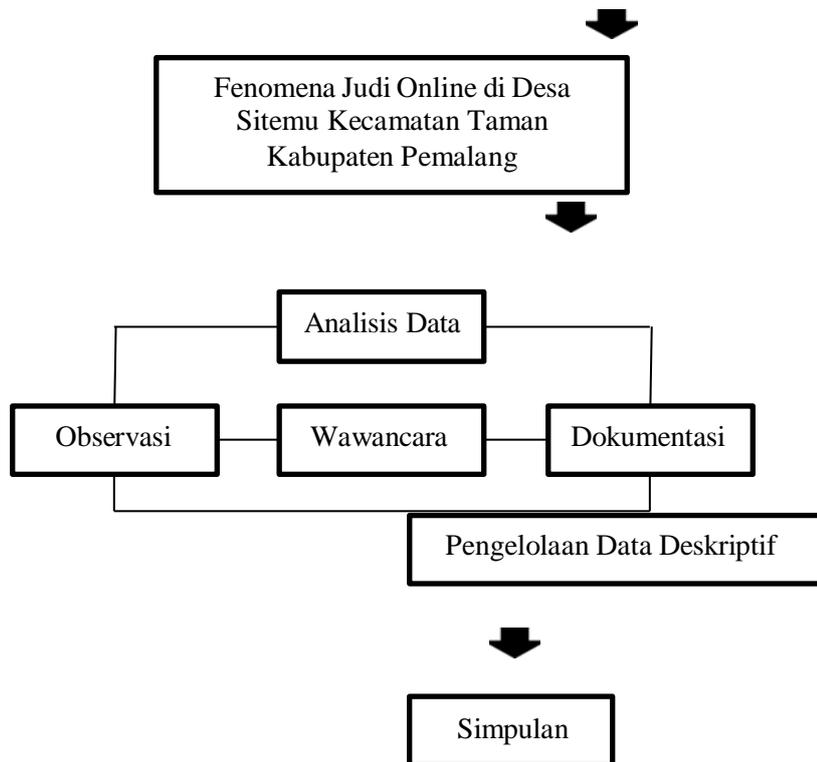
Untuk proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini tidak terpacu pada teori tetapi menyesuaikan fakta-fakta atau kejadian alami yang ditemukan oleh peneliti pada saat di lapangan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena permasalahan yang diteliti mengacu pada situasi individu secara natural, sehingga pokok dalam materi ini tidak akan di sederhanakan terhadap variable yang akan disusun

atau suatu kemungkinan. (2022:4).

Desain penelitian merupakan rancangan yang akan digunakan oleh peneliti untuk menjalankan suatu penelitian. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yang beriringan pada proses wawancara langsung terhadap individu atau informan yang relevan. Desain penelitian yang akan digunakan yaitu kualitatif bersifat deskriptif.

Studi kasus adalah salah satu dari beberapa desain penelitian, studi kasus memiliki gambaran atau fenomena kasus yang sudah terjadi untuk diteliti lebih lanjut mulai dari kenapa bisa terjadi, penyebabnya dan bagaimana solusinya (Anita Maharani 2022:115).

Penelitian ini, peneliti berupaya untuk menganalisis dan mendeskripsikan faktor, peran konseling individu dalam mengatasi Judi Online di Desa Sitemu Kecamatan Taman Kabupaten Pematang Siantar yang berdasarkan pada data berupa kata, frasa, kalimat, maupun paragraf yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik fenomena objek tanpa menekankan hubungan sebab akibat dan tanpa menggunakan angka sebagai elemen utama penelitian. Berikut desain gambar penelitian yang digunakan.



### 3.2 Prosedur Penelitian

Adalah tahapan-tahapan yang tersusun secara teratur dan terarah sebelum melakukan proses penelitian. Pada penelitian kualitatif yang menggambarkan masalah, keadaan, peristiwa, atau fenomena secara alami. Yang Dimana pada hasil penelitian ini mmengambarkan secara objektif dan detail tentang situasi yang sebenarnya dari kasus yang diteliti. Berikut merupakan prosedur penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong:

## 1. Tahap Pralapangan

Peneliti melakukan survey atau observasi lapangan untuk mencari subjek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian (narasumber). Pada tahapan ini peneliti menyusun rencana penelitian diantaranya menyusun rencana penelitian, memilih lokasi penelitian yang sesuai untuk penelitian, memilih dan memanfaatkan informan, serta menyiapkan perlengkapan penelitian. Terdapat juga beberapa etika yang harus dipertimbangkan dalam aspek etika penelitian, seperti menghormati nilai-nilai dan norma-norma masyarakat tempat penelitian dilakukan, serta menjaga hubungan yang baik dengan subjek penelitian. Dalam mencari informan (narasumber) sebagai pelengkap yang harus lebih memahami kondisi pada lapangan secara baik baik, terbuka, dan jujur untuk memberikan informasi yang benar dan terpercaya.

## 2. Tahap Pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan, peneliti harus memahami situasi dan kondisi pada lokasi yang akan digunakan untuk penelitian. Dalam tahap ini peneliti dituntut untuk teliti dan sabar, proses yang akan terlibat dalam hal ini yaitu observasi, wawancara secara mendalam, dan pengumpulan dokumen atau materi yang relevan pada topic penelitian dengan menggunakan beberapa alat fisik seperti: Buku catatan, alat

tulis, handphone untuk mengambil gambar sebagai bukti bahwa telah melakukan proses wawancara.

### 3. Tahap Analisis data

Tahap analisis data kualitatif merupakan suatu hal penting dalam proses penelitian ini, dimana data yang telah terkumpul dari beberapa sumber kemudian diolah untuk memahami makna, pola serta tema yang muncul pada proses wawancara tersebut.

#### **3.3 Sumber Data**

Pemilihan sumber data yang tepat dapat membantu peneliti untuk mendapatkan informasi yang valid. Untuk mencapai keberhasilan dalam proses penelitian, pengumpulan suatu informasi tergantung pada kemampuan peneliti dalam menentukan sumber data yang tepat. Menggunakan sumber data yang dipilih dengan cermat dapat menjadikan kunci untuk memperoleh informasi yang valid dan relevan. Menurut H. salim & Haidar oleh Ihsan Satria Azhar (2019:103) data merupakan suatu hal yang sangat penting dalam suatu penelitian, dalam hal ini ketersediaan sumber data yang valid sangat dibutuhkan didalam suatu penelitian. Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti yang diperoleh melalui responden secara langsung tanpa melalui orang lain. Jadi dapat disimpulkan tujuan dari data primer adalah untuk memperoleh informasi dari responden yang berjumlah 5 orang masyarakat Desa Sitemu Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang secara jelas dan terperinci untuk melengkapi penelitian yang dilakukan oleh peneliti agar hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan secara jelas, benar dan tepat. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan survey pada saat mencari dan mendapatkan data ini agar bisa menganalisis dan menyimpulkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Metode observasi peneliti juga mengamati 5 responden yang sangat mencondongkan perilaku yang sesuai dengan karakteristik pada judul yang diambil dalam penelitian, hal ini dilakukan oleh peneliti agar memastikan kembali bahwa fenomena tersebut benar – benar sesuai dengan judul penelitian yang diambil. Pada metode wawancara peneliti menanyakan kepada 5 responden tersebut untuk dimintai data dan informasi secara jelas dan terperinci untuk memenuhi kebutuhan penelitiannya. Dan terakhir pada metode survey

peneliti memberikan beberapa pertanyaan untuk di jawab oleh responden tersebut jika informasinya masih kurang karena pada saat wawancara dengan rekaman suara responden tersebut masih tertutup kepada peneliti. Maka dilakukannya metode survey ini untuk mengambil kekurangan datanya.

## 2. Data Sekunder.

Selanjutnya data sekunder data yang diperoleh dari internal/eksternal atau dalam artian dapat diperoleh dari perantara orang lain yaitu teman atau kerabat dekat responden yang ada di Desa Sitemu Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang dan bisa juga dari diri peneliti. Jadi dalam data ini dijelaskan bahwa data ini adalah data pendukung dalam penelitian yang dilakukan, bisa didapat oleh informan sekitar, jurnal, berita local, atau dokumentasi dari orang lain dan diri sendiri. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data yang didukung.

Metode dokumentasi juga untuk memfoto perilaku dari responden pada kehidupan sehari – harinya saat berkumpul dengan circlenya di Lingkungan Desa Sitemu Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang dan juga dokumentasi berguna untuk memperkuat data yang didapat bahwa data dalam

penelitian ini benar – benar real tanpa manipulasi.

### **3.4 Wujud Data**

Pada penelitian ini, wujud data yang akan di dapatkan atau dikumpulkan berupa kata-kata yang didapatkan dari wawancara yang telah dilakukan pada saat proses wawancara berlangsung, catatan lapangan, catatan observasi, dokumentasi, rekaman audio. Dalam proses wawancara tersebut, digunakan untuk mengetahui mengapa sampai kecanduan Judi Oline, yang kemudian digunakan untuk mencari faktor narasumber sampai kecanduan tersebut.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang sering digunakan sebagai pengumpulan data merupakan:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah metode pengamatan langsung terhadap partisipan dan lingkungannya di desa Sitemu Kecamatan Taman Kabupaten Pematang yang dilakukan dengan tujuan tertentu untuk mengungkap dan memprediksi data terjadinya perilaku tertentu. Menurut Nasution dalam Sugiono (2020:109) observasi yaitu kondisi dimana proses melakukan

pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti supaya mampu memahami isi dalam data yang menyeluruh dalam situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang menyeluruh. Dalam observasi peneliti hanya mengamati dan mencatat apa yang terjadi tanpa campur tangan atau pengaruh dari pihak peneliti. Metode observasi membantu menghindari kesalahan selama evaluasi dan interpretasi, sering digunakan sebagai pendukung riset untuk mengamati suatu fenomena di lokasi penelitian.

Dalam penelitian ini, teknik observasi ini digunakan untuk mengamati objek penelitian yaitu klien yang memiliki kecanduan judi nline serta mencatat apa saja yang terjadi tanpa ikut campur tangan atau pengaruh dari pihak peneliti.

## 2. Interview (Wawancara)

Adalah kegiatan mengobrol, dimana konselor bertanya pada responden dan akan di jawab oleh 1 orang atau bisa lebih yang bertujuan untuk membahas suatu masalah tertentu. Pada saat wawancara berlangsung hal yang dibahas berupa: Pendapat, persepsi, perasaan dan pengetahuan mengenai apa yang akan dilakukannya proses penelitian. Menurut Sugiyono (2019:317) menjelaskan bahwa wawancara merupakan sarana

untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab yang dilakukan secara dua orang atau lebih.

Terdapat beberapa jenis wawancara yaitu ada 2 wawancara semistruktur dan wawancara terstruktur. Peneliti menggunakan jenis wawancara semistruktur yang pelaksanaannya dengan di rekam suaranya sehingga dapat bebas dan narasumber tidak merasa terintimidasi dalam menggali permasalahan dan lebih terbuka untuk meminta pendapat atau gagasan.

Tujuannya teknik wawancara dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh informasi dari teman dan keluarga dekat yang berkaitan dengan permasalahan yang dialami oleh narasumber secara relevan, mendalam, dan terperinci.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020:124) menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan proses mengumpulkan data dari catatan peristiwa yang telah berlalu baik berbentuk tulisan, gambar atau video. Metode ini diambil dari proses wawancara bersama narasumber yaitu seorang yang berasal di Desa Siemu Kecamatan Taman Kabupaten Pematang yang bertujuan agar bisa memperoleh data diri narasumber.

Terakhir yaitu pengambilan dokumentasi penelitian untuk mendukung hasil penelitian dari observasi dan wawancara supaya dapat lebih dipercaya.

### **3.5 Langkah – Langkah konseling individu**

Menurut Dewa Ketut Sukardi pelaksanaan usaha pengentasan permasalahan peserta didik, dapat mengikuti langkah-langkah berikut :

1. Pengenalan dan pemahaman masalah
2. Analisis yang tepat
3. Aplikasi dan Pemecahan permasalahan
4. Evaluasi, baik evaluasi proses, ataupun evaluasi akhir
5. Tindak lanjut

Kegiatan pengenalan dan pemahaman masalah dalam konseling klien dan konselor harus benar – benar memahami masalah yang di hadapi klien, sedapat – dapatnya dan rinci. Pemahaman konselornya dan objektif sebagaimana adanya masalah itu. Hal itu perlu untuk menjamin ketetapan efektivitas dan efisiensi proses konseling.

Berusaha memahami sumber masalah klien biasanya

terkait langsung dengan kajian tentang sumber penyebab masalah itu. Meskipun upaya pemahaman masalah dan mengkaji tentang sumber – sumber penyebab dapat di pilih, namun pembahasan keduanya sukar di pisahkandengan mengkaji sebab-sebab timbulnya masalah, klien dan konselor memperoleh pemahaman yang lebih lengkap dan mendalam tentang klien. Dalam hal ini proses konseling masih perlu di lanjutkan dengan penerapan metode khusus sesuai dengan rincian masalah dan sumber -sumber penyebab.

Kegiatan evaluasi di tunjukan untuk menilai proses konseling pada umumnya dan khususnya untuk melihat seberapa jauh masalah klien terentaskan, dan lebih khususnya lagi untuk mengetahui ke efektifan metode – metode yang di pakai. Dua metode dapat di tempuh yaitu penilaian dalam berproses di lakukan ketika proses konseling masih sedang berjalan. Penilaian ini sangat memerlukan ketrampilan konseling, konselor di tuntutan secara simulasi melancarkan dialog dengan klien.

Upaya evaluasi dalam proses di akhiri dengan evausi proses konselor dapat meminta klien menyampaikan kesan-kesan dan perasaanya terhadap konseling dapat meminta klien menyampaikan kesan-kesan atau perasaannya, terhadap

konseling yang baru saja di jalannya, hasil evaluasi akhir dapat di kaitkan juga dengan rencana lebih lanjut klien.

### **3.6 Proses Konseling Individu**

Seperti halnya layanan yang lain, pelaksanaan layanan konseling individu juga menempuh beberapa tahapan kegiatan, yaitu:

#### **a. Tahap Perencanaan**

1. Mengidentifikasi klien
2. Mengatur waktu pertemuan
3. Mempersiapkan tempat dan perangkat teknis penyelenggaraa layanan
4. Menetapkan fasilitas layanan

#### **b. Tahap Pelaksanaan yang meliputi kegiatan**

1. Menerima klien
2. Menyelenngaraan Struktual
3. Membahas masalah Klien dengan menggunakan teknik-teknik

4. Mendorong pengentasan masalah klien
5. Memantapkan komitmen klien untuk mengentaskan masalahnya
6. Penilaian
7. Tahap evaluasi jangka pendek
8. Tahap menganalisis hasil evaluasi
9. Tahap tindak lanjut meliputi kegiatan:
10. Menetapkan arah tindak lanjut
11. Mengkomunikasikan rencana tindak lanjut pada pihak terkait
12. Melaksanakan tindak lanjut
13. laporan hasil yang meliputi kegiatan:
14. Menyusun laporan
15. Menyampaikan laporan
16. Mendokumentasikan laporan

Sedangkan menurut Dewa Kentut Sukardi Tahap-tahap konseling individu yaitu:

1. Tahap pembukaan
2. Tahap penjelasan
3. Tahap Perubahan tingkah laku
4. Tahap Penilaian/tindak lanjut

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Menganalisis data melibatkan proses membedah informasi yang terkandung dalam data yang dikumpulkan, kemudian menjalani proses analisis terhadap berbagai macam informasi yang dihimpun dari lapangan. Pentingnya analisis data dalam konteks penelitian adalah untuk merumuskan kesimpulan yang tepat dari hasil penelitian tersebut. Sebagaimana dijelaskan oleh Miles dan Huberman dalam Haryoko (2020:200), proses analisis data kualitatif memerlukan keterlibatan langsung dan kontinu hingga semua aspek data terurai dengan lengkap.

#### **1. Data Reduction (Data reduksi)**

Dijadikan satu dan dipilih hal yang inti-intinya saja, dan berfokus kepada Bagian-bagian terpenting, kemudian mencari tema dan mengesampingkan hal-hal yang kurang diperlukan. Peneliti memerlukan keluasan dalam pemikiran untuk

meerduksi data.

## 2. Data Display (Penyajian Data)

Peneliti akan menyajikan hasilnya dalam bentuk mengkategorikan atau kelompok data. Dengan memberikan penyajian secara sistematis, penyaji dapat memberikan informasi kepada pembaca. Penggunaan kata-kata dan tindakan individu dalam suatu konteks tertentu merupakan salah satu yang menitik beratkan pada penelitian kualitatif tersebut. Hal ini dianalisis sebagai aspek yang relevan baik dari situasi spesifik ataupun dari system sosial individu

## 3. Penarikan dan pengujian kesimpulan

Proses yang terakhir dalam menganalisis sebuah data yaitu dengan menarik simpulan serta verifikasi. Kesimpulan yang didapat diharapkan menjadi penemuan yang belum pernah ada sebelumnya. Namun jika bukti yang valid dan konsisten pada saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang diajukan merupakan kesimpulan kredibel.

### **3.8 Teknik Penyajian Hasil Analisis**

Teknik analisis data merupakan salah satu komponen penting untuk membuat laporan. Ketika data sudah di analisis maka data akan di laporkan. Teknik formal dan informal merupakan dua jenis cara untuk menyajikan dari data yang sudah di analisis, teknik formal yang merupakan penyajian hasil analisis data dengan menggunakan aturan, kaidah atau sebuah pola dalam bahasa seperti rumusan, bahan/diagram, table, gambar. Kemudian teknik informal yang dimana penyajiannya dengan menggunakan kata biasa. Di penelitian yang sedang di lakukan oleh peneliti ini, peneliti menggunakan teknik penyajian informal dengan menggunakan kata-kata yang umum atau bisa juga di sebut bahasa keseharian alasan dari peneliti menggunakan metode tersebut karena penelitian ini bersifat deskriptif.

